



**PENGARUH PEMBERIAN FEED ADITIVE TEPUNG BAWANG DAYAK
(*Elutherine bulbosa*) PADA PAKAN TERHADAP PERFORMANS
BROILER**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

PENGARUH PEMBERIAN FEED ADITIVE TEPUNG BAWANG DAYAK (Elutherine Bulbosa) PADA PAKAN TERHADAP PERFORMANSBROILER

Ayubratman¹, Sunaryo², Muhamad Farid Wadjdi²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan Universitas Islam Malang Email :

Ayubratman@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penambahan tepung bawang dayak terhadap performa broiler setelah fase brooding. Penelitian ini menggunakan 64 ekor ayam pedaging, masing-masing berumur 15 hari, di kandang terbuka yang disekat dengan bambu, setiap kotak berisi 4 ekor ayam, peralatan, pakan komersial, dan tepung bawang dayak sebagai bahannya. Percobaan acak lengkap dengan empat perlakuan dan empat ulangan digunakan untuk penelitian. P0 : Untuk Perlakuan : Pakan Basal P1 ditambah Tepung Bawang Dayak 1,5 gram, Pakan Basal P2 ditambah Tepung Bawang Dayak 2,0 gram, dan Pakan Basal P3 ditambah Tepung Bawang Dayak 2,5 gram . Konsumsi pakan, pertambahan berat badan, dan konversi pakan diamati. Perangkat lunak Microsoft Exel dengan analisis varians satu arah dan BNT (perbedaan kurang dari signifikan) digunakan untuk tabulasi data penelitian lapangan. berpengaruh nyata (P0,05) terhadap konversi pakan dan pertambahan bobot badan. P0 adalah nilai tipikal konsumsi pakan: 2931.00 P1: 2936.75 P2: 2944.25 P3: 3024.00. P0 adalah nilai tipikal pertambahan bobot badan: 1317.50^a, P1: 1378.75^b, P2: 1452.50^c, P3: 1495.00 hari dan konversi pakan tipikal nilai P0: 2.23^e, P1: 2.13^b , P2: 2.03^a, P3: 2.02a. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa pemberian pakan bubuk bawang dayak tidak berpengaruh terhadap konsumsi pakan tetapi berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan dan konversi pakan. Tingkat pemberian tepung Bawang dayak sebanyak 2,0% adalah dosis optimum pengaruh terhadap meningkatkan performans broiler.

Kata Kunci : Tepung bawang Dayak, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan. Broiler umur 15 hari.

THE EFFECT OF GIVING FEED ADDITIVE DAYAK ONION FLOUR (*EleutherineBulbosa*) ON FEED ON BROILER PERFORMANCE

Abstract

The purpose of this study is to learn how adding Dayak onion flour affects broiler performance after the brooding phase. This study used 64 broilers, each 15 days old, in open cages partitioned with bamboo, each box containing 4 chickens, equipment, commercial feed, and Dayak onion flour as its materials. A completely randomized experiment with four treatments and four replications was used for the research. P0: For the treatment: P1 Basal feed added with up to 1.5 grams of Dayak onion flour, P2 Basal feed added with up to 2.0 grams of Dayak onion flour, and P3 Basal feed added with up to 2, 5 grams of Dayak onion flour. Feed consumption, body weight gain, and feed conversion were observed. Microsoft Exel software with one-way analysis of variance and BNT (less than significant difference) were used to tabulate the field research data. significant effect (P0.05) on feed conversion and body weight gain. P0 is the typical value for feed consumption: 2931.00 P1: 2936.75 P2: 2944.25 P3: 3024.00. P0 was the typical value for body weight gain: 1317.50^a, P1: 1378.75^b, P2: 1452.50^c, P3: 1495.00 d and the typical feed conversion P0 value: 2.23^e, P1: 2.13^b , P2: 2.03^a, P3: 2.02a. This study came to the conclusion that feeding Dayak onion powder has no effect on feed consumption but does have an effect on body weight gain and feed conversion.The level of giving Dayak Onion flour as much as 2.0% is the optimum dose for increasing broiler performance.

Keywords: Dayak onion meal, feed consumption, body weight gain, feed conversion. Broilers aged 15 days.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan salah satu ternak penghasil daging yang banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia sebagai protein hewani. Broiler merupakan tipe ayam pedaging yang telah dikembangbiakkan secara khusus untuk pemasaran pada umur yang relatif muda, mempunyai pertumbuhan yang cepat, serta dada yang lebar dengan timbunan daging yang banyak. Ciri-ciri broiler mempunyai tekstur kulit dan daging yang lembut. Kondisi ayam broiler yang baik dipengaruhi oleh pembibitan, pakan, dan pemeliharaannya (Ensminger, 1992).

Pemakaian antibiotik pada unggas dapat ikut menyelinap ke dalam produk ternak (daging dan telur), sehingga terakumulasi dan menjadi residu. Residu tersebut mempunyai efek yang kurang menguntungkan terhadap kesehatan konsumen, antara lain terjadi resistensi bakteri (bakteri kebal terhadap antibiotik) dan sensitifitas pada konsumen. Pemberian antibiotik juga bisa menganggu keseimbangan mikroba dalam saluran pencernaan inangnya. Bawang Dayak sebagai Antioksidan dan memiliki zat Bio aktif yang mengandung senyawa flavonoid 3,31% saponin 1,25% tannin 2,76% alkaloid 0,66% fenol 5,66% dan steroid 0,58%. (Imanullah, A.S., 2021)

Flavonoid memiliki manfaat anti kanker dan juga sebagai antiviral, antiinflamasi serta dapat anti radikal bebas (Indrawati dan Razimin, 2013).

Senyawa alkaloid berfungsi menghambat pertumbuhan bakteri gram positif dan gram negatif. Saponin berperan dalam proses pencernaan dengan cara meningkatkan permeabilitas dinding sel pada usus dan meningkatkan penyerapan zat makanan. Saponin yang dalam ransum akan meningkatkan transportasi nutrisi antar sel (Habibah dkk., 2012). Berdasarkan hal di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai khasiat pemberian ekstrakusus bawang dayak (*Eleutherine bulbosa*). sebagai feed additive yang berpengaruh terhadap mutu ayam di dalamnya dapat meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian *feed aditif* tepung bawang dayak terhadap performans broiler yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian tepung bawang dayak terhadap performans broiler yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peternak serta penelitian ini sebagai sumber pengetahuan, informasi dan referensi mengenai pengaruh pemberian *feed aditif* tepung bawang Dayak (*Elutherine bulbosa*) pada pakan terhadap performans broiler.

1.5. Hipotesis

Tingkat pemberian feed aditif tepung bawang dayak tentu nyata terhadap performans broiler



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh pemberian tepung Bawang Dayak pada pakan terhadap performance broiler dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pemberian tepung Bawang Dayak pada pakan broiler tidak berpengaruh terhadap konsumsi pakan, tetapi berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan, dan konversi pakan.
2. Dosis pemberian tepung Bawang Dayak sebanyak 2,0% adalah dosis optimum pengaruh terhadap meningkatkan performans broiler.

6.2 Saran

1. Disarankan untuk meningkatkan performans broiler untuk meningkatkan hasil dan efisiensi pakan dapat menambahkan pemberian tepung Bawang Dayak sebanyak 2,0%
2. Disarankan perlu dilakukan penelitian dengan penambahan tepung Bawang Dayak pada broiler yang dipelihara pada kandang close house.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamanu dan Muherlin. 2011. Ilmu Ternak Unggas. Brawijaya University Press. Malang.
- Akpan, I., and F. A. Adelaja. *Production and stabilization of amylase preparations from rice bran solid medium.*" *World journal of Microbiology and Biotechnology* 20 (2004) : 47-50.
- Bake, G. G., E. I. Martins, and S. O. E. Sadiku. 2014. *Nutritional Evaluation of Varying of Cooked Flamboyant Seed Meal (*Delonix regia*) on the Growth Performance and Body Composition of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*) Fingerlings.* *Journal of Agriculture*, 3. (4): 233-239.
- Budiarti, S.W., dan S.M. Widyastuti. 2011. Aktivitas Antifungal B- 1,3-Glukanase Trichoderma Reesei Pada Fungsi Akar Ganoderma Philippii. *Jurnal Widyariset*, 14. (2) : 455-560.
- Anonymous. *Broiler Performance and Nutrition Supplement Tersedia pada from broiler chickens raised in different commercial production systems-part i: fuzzy modeling.* *Engenharia Agrícola*, 2019, 39: 1-10. <http://www.cobb-vantress.com>.
- Frazier WL. And Westhoff DC. 1983. *Food Microbiology.* Mc.Graw Hill Publishing Company, Ltd. New Delhi
- Hardjosworo, P.S. dan Rukmiasih. 2000. Meningkatkan Produksi Daging Unggas. Cetakan I. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Khodijah, E. S., dan Wiradimadja, R. (2012). Imbalan Efisiensi Protein Broiler yang Diberi Ransum Mengandung Ekstrak Kulit Jengkol (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain). *Students e-Journal*, 1. (1) : 14.
- Kompiang, IP. 2009. Pemanfaatan Mikroorganisme Sebagai Probiotik Untuk Meningkatkan Ternak Unggas. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor
- Linton, R. G and J. T. Abrams. 1990. *Animal Nutrition and Veterinary Dietetic.* 3th W. Green and Son, Limited: London.
- Mc Donald, P. R. A., Edwards and J. F. H. Greenhalgh. 1988. *Animal Nutrition. Fourth edition.* Longman Scientific & Technical Co. In The United States With John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Mulhimah, T. K., dan Lestari, D. (2021). Peningkatan Performa Ayam Broiler Dengan Pemberian Feed Aditif Curcumin dan Capsicum Annum L. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 1. (2) : 75-84.
- Poedjiadi, A. dan Supriyanti, F.M.T. 2009. Dasar-Dasar Biokimia. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalass University Press Padang.
- Rubianti, A., PTh, F., Marawali, H. H., dan Budisantoso, E. (2010). Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Hay Clitoria Ternatea dan Centrosema cv Cavalcade pada Sapi Bali Lepas Sapih.
- Sariati, Nuraini dan M. Amrullah Palaga. 2020. Pengaruh pemberian Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza, Proxb*) dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*: 2. (1) : hal 66-69.
- Scanes, C. G., G. Brant and M.E. Ensminger. 2004. *Poultry Science*. 4th Eds. Pearson Education, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- Scott, M.L. M.C. Nesherim and R.J Young. *Nutrition of the Chicken*. 3rd. Mc.Grow-Hill Book Co. Inc. London
- Svihus, B. (2014). *Function of the Digestive System. Journal of Applied Poultry Research*, 23 (2). 306-314.
- Sholihat, A.M., Baharuddin M., dan Santi. 2015. Produksi dan Uji Aktivitas Enzim Selulase Dari Bakteri *Bacillus subtilis*. *Jurnal Al Kimia*, 3 (2) : 78-90.
- Siagian, P.L.P.. 1998. Peningkatan Kualitas Pakan Ayam Dengan Penambahan Enzim: Pengaruh Enzim Terhadap Nilai Daya Cerna Neraca Nitrogen dan Neraca Energi. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 8. (2) :19-23.
- Situmorang, N. Adiva, L. D. Mahfuds, dan Mahfuds. "Pengaruh Pemberian Tepung Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) dalam Ransum Terhadap Efisiensi Penggunaan Protein Ayam Broiler." *Animal Agriculture Journal* 2. 2 (2013): 49-56.
- Suprijatna, E. Atmomarsono dan Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tistiana, H., O. Sjofjan, E. Widodo. H. Djunaidi, dan M. H. Natsir. 2018. Efek Penambahan Enzim Xilanase Dengan Level Serat Pakan Berbeda Terhadap Penampilan Produksi Ayam Pedaging. *Jurnal Ternak Tropika*. 19 (1) : 27-31.
- Usmiati, S. 2010. Pengawetan Daging Segar dan Olahan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- 2004. Kecernaan Protein. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Widodo. E. Ilmu Nutrisi Unggas. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Wijayakusuma, H. 2003. Penyembuhan Dengan Temulawak Milenia Populer. Jakarta
- Sukaryana. Y, U. Armomarsono, V.D. Yuniyanto, dan E. Supriyatna. 2011. Penigkatan Nilai Kecernaan Protein Kasar dan Lemak Kasar Produk Fermentasi Campuran Bungkil Inti Sawit dan Dedak Padi pada Broiler. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan* 1. (3) : 168-172.

